

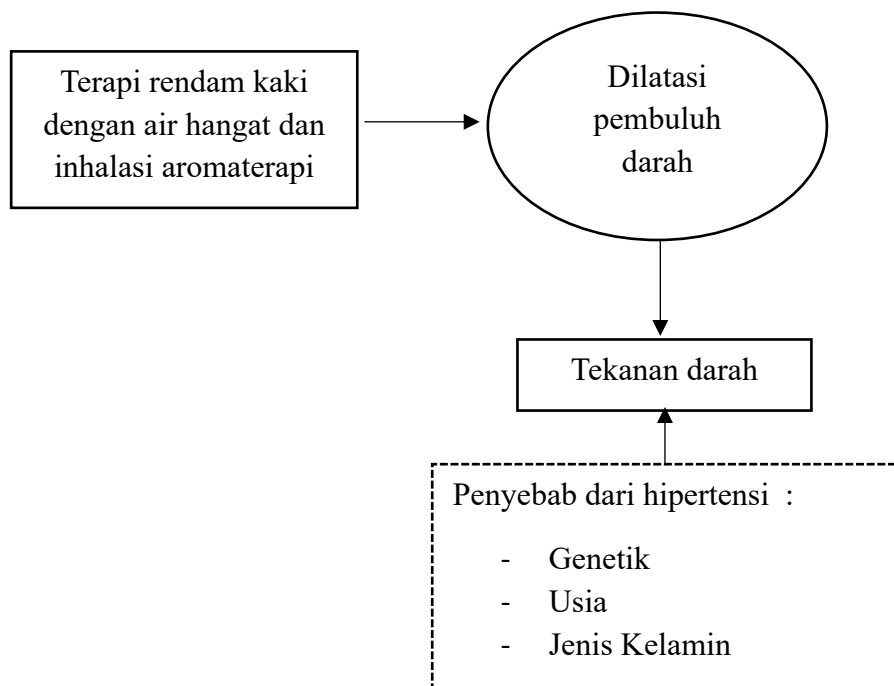
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi, 2013).

Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :



Keterangan :

———— : variable yang diteliti

- - - - : variable yang tidak diteliti

————→ : alur pikir

○ : variable laten

Gambar 1 Kerangka konsep pengaruh terapi rendam kaki dengan air hangat dan inhalasi aromaterapi terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (independent)

Variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Dalam ilmu keperawatan, variabel bebas biasanya merupakan stimulus atau intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien untuk memengaruhi tingkah laku klien (Nursalam, 2017). Variabel bebas pada penelitian ini adalah rendam kaki dengan air hangat dan inhalasi aromaterapi

b. Variabel terikat (dependen)

Variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Dalam ilmu perilaku, variabel terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenai stimulus. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah tekanan darah pada lansia hipertensi

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi. Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Diamati disini artinya memungkinkan peneliti untuk mengobservasi atau mengukur secara cermat suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulang lagi oleh orang lain (Nursalam, 2017). Definisi operasional dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 2

Definisi Operasional Pengaruh Rendam Kaki Air Hangat dan Inhalasi Aromaterapi Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi di UPT Puskesmas Denpasar Barat 1 Tahun 2023

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
1	Variabel Independent: Rendam Kaki dengan Air Hangat dan Inhalasi Aromaterapi	Rendam kaki dengan air hangat merupakan terapi dengan memberikan rangsangan hangat pada kaki dengan cara merendamkan kedua kaki di air hangat sebanyak 3 liter di suhu 38-40°C selama 10–15 menit. Selain itu inhalasi aromaterapi menggunakan alat tungku aromaterapi yang dipanaskan dengan lilin dan diteteskan minyak aromaterapi sebanyak 5-10 tetes dan dihirup selama 10-15 menit membuat perasaan rileks.	SOP (Standar Operasional Prosedur)	-

Perlakuan pada penelitian ini akan dilakukan selama 3 minggu dengan frekuensi 3 kali dalam seminggu.				
2	Variabel Dependent: Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi	Angka yang ditunjukkan oleh jarum pada saat terdengar suara krokop 1 dan dipompa pada lengan sebelah kiri atau kanan dengan posisi manset sphygmomanometer pada lengan atas (3 jari diatas fossa cubiti) dengan pipa karetanya berada disisi luar lengan	Sphygmo manometer Aneroid	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau suatu pernyataan asumsi dari rumusan masalah mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh rendam kaki dengan air hangat dan inhalasi aromaterapi terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di UPT Puskesmas 1 Denpasar Barat Tahun 2023